

**ABSTRACT**

Patrick Anthonio Vespereza Andrada. **CONFLICT BETWEEN THE JEWISH AUTHORITIES AND JESUS' REINTERPRETATIONS OF TORAH AS THE STRUGGLE OF DEFENDING NATIONAL IDENTITY SEEN IN THE GOSPEL: A POSTCOLONIAL STUDY.**

Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

Gospel is a part of literary work. The gospel focuses on the life of Jesus. Jesus, as a main character in the gospel, lives in the Jewish society which is under the control of the Roman Empire. The Jews struggle to defend their national identity from any kind of colonial effects. The Jews do expect a Messiah, the one to defend their national identity and set them free from colonial domination. Jesus' decision to be the Messiah, for some of the Jews, especially the authorities, endangers the Jewish national identity. This conflict comes to the persecution of Jesus. Using literary approach, this research elaborates more the conflict between these two parties.

This research has three objectives of the study. The first one is to see Jesus' reinterpretations of Torah through his characterization, the second one is to see how the reinterpretations bring conflict with the Jewish authorities, and the third one is to see the conflict from Postcolonial perspective. This is the focus of this research.

This research is a library research. Some printed and online sources are used. The primary source of this research is a Good News Translation bible. The secondary resources are some books, journals, and articles. There are two steps of doing the research. The first step is to select and arrange some related sources and theories in order to easily analyze the research questions. The second step is the analysis. The sources and theories are applied based on their relation to each research question.

The first finding of this study one is that Jesus claims himself as the Messiah, the Son of God. This is what makes him dares to reinterpret Torah based on his own perspective. He shares the idea of loving each other as the Yahweh's creatures. The second one is that the new ideas from Jesus' reinterpretations of Torah, for the Jewish authorities, endanger the Jewish national identity and also weaken the anti-colonial struggle. The third finding is that the conflict actually shows the Jewish authorities desire to defend and reclaim their national identity as the thing that unites them all. This shows how important national identity is for the Jewish nation as the colonized nation.

## ABSTRAK

Patrick Anthonio Vespereza Andrada. **CONFLICT BETWEEN THE JEWISH AUTHORITIES AND JESUS' REINTERPRETATIONS OF TORAH AS THE STRUGGLE OF DEFENDING NATIONAL IDENTITY SEEN IN THE GOSPEL: A POSTCOLONIAL STUDY.**

Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

Injil, yang adalah bagian dari kitab suci, merupakan bagian dari karya sastra. Yesus yang merupakan tokoh utama dalam injil ini hidup bersama masyarakat Yahudi yang berada di bawah penjajahan kekaisaran Romawi. Bangsa Yahudi sebagai sebuah bangsa terjajah ingin mempertahankan identitas bangsanya dari segala pengaruh penjajahan. Bangsa Yahudi mengharapkan sosok Mesias untuk mempertahankan identitas bangsa mereka dan membebaskan mereka dari tangan penjajah. Keputusan Yesus untuk menjadi Mesias, bagi beberapa orang Yahudi khususnya para penguasa, dianggap membahayakan identitas bangsa mereka. Perseteruan terhadap Yesus pun muncul. Dengan menggunakan pendekatan sastra, penelitian ini menelaah lebih jauh perselisihan kedua pihak ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah pemahaman kembali dari Yesus mengenai Taurat melalui penokohnya, yang kedua adalah menelaah bagaimana pemahaman kembali ini menimbulkan konflik dengan para penguasa Yahudi, dan yang ketiga adalah menelaah konflik ini dari sudut pandang Poskolonial. Inilah yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini.

Penelitian ini bersifat kepustakaan. Sumber cetak dan *online* digunakan dalam penelitian ini. Sumber utama dari penelitian ini adalah kitab suci Good News Translation. Sumber sekunder yang digunakan adalah beberapa buku, jurnal dan artikel. Tahap pertama dalam analisa adalah menyeleksi dan menyusun sumber-sumber dan teori-teori terkait untuk mempermudah pembahasan dalam rumusan masalah. Tahap selanjutnya adalah pembahasan. Sumber-sumber dan teori-teori diterapkan sesuai dengan keterkaitannya dengan setiap rumusan masalah.

Hasil yang dipaparkan adalah bahwa Yesus mengakui dirinya sebagai sang Mesias, anak allah. Inilah yang membuatnya berani untuk membuat pemahaman baru terhadap Taurat berdasarkan pandangannya sendiri. Ia menyampaikan ide untuk saling mengasihi sebagai makhluk ciptaan Yahweh. Kedua, ide yang tergambar dalam pemikiran Yesus ini, bagi para penguasa Yahudi, mengancam keberadaan identitas bangsa mereka sendiri dan juga melemahkan semangat perlawanan terhadap penjajah. Ketiga, konflik ini merupakan perjuangan dari para penguasa Yahudi untuk mempertahankan dan menyuarkan identitas bangsa sebagai sesuatu yang menyatukan mereka semua. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya identitas bangsa bagi bangsa Yahudi sebagai bangsa terjajah.